

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil uji aktivitas penghambatan enzim α -glukosidase pada ekstrak n-heksana (RS-1), etil asetat (RS-2) dan etanol (RS-3) rimpang Hanggasa berturut-turut dengan nilai IC_{50} sebesar $29,50 \pm 1,34$; $18,26 \pm 0,34$ dan $2,32 \pm 0,03$ $\mu\text{g/mL}$.

Dari ekstrak etil asetat (RS-2) didapatkan isolat dengan bentuk kristal berwarna kuning, memiliki R_f sebesar 0,34 dengan fase gerak n-heksana-etil asetat (7:4). Isolat RS-2 merupakan senyawa golongan flavonoid yaitu flavonol yang tersubstitusi OH pada posisi 3, 5, 7 dan 4'. Isolat juga memiliki aktivitas penghambatan enzim α -glukosidase dengan nilai IC_{50} sebesar $24,04 \pm 0,25$ $\mu\text{g/mL}$ dan akarbosa sebesar $151,34 \pm 0,93$ $\mu\text{g/mL}$.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini memerlukan data lebih lanjut seperti pengujian secara *in vivo* pada ekstrak rimpang Hanggasa dan pengujian spektrometri massa serta NMR untuk menentukan struktur kimia dari isolat RS-2 agar dapat dikembangkan lebih lanjut untuk pengobatan penyakit diabetes melitus.